

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi terhadap penelitian tindakan yang telah dilakukan selama 2 siklus diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Melalui bermain lego dapat mengembangkan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di PAUD Sanggar Anak Bangsa Lab FIP UNIMED Medan T.A 2012/2013.
2. Hasil analisis persentasi menunjukkan pada siklus I diketahui bahwa perkembangan kemampuan kognitif anak yaitu, sebanyak 6 orang (50%) tergolong Baik, 4 orang (33.3 %) dan tergolong cukup dan 2 orang (16.6%) masih tergolong kurang. Hal ini menunjukkan bahwasanya hasil belum mencapai kriteria keberhasilan, sehingga perlu dilakukan perbaikan tindakan pembelajaran pada siklus II. Setelah dilakukan tindakan siklus II, maka diketahui bahwa perkembangan kemampuan kognitif anak berkembang yaitu, bahwa jumlah anak yang kemampuan kognitif tergolong baik sekali bertambah menjadi 7 orang (58.3%), anak yang tergolong baik bertambah menjadi 5 orang (41.6%), dan anak yang tergolong cukup menjadi tidak ada.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hendaknya guru berusaha menciptakan permainan konstruktif yang bervariasi agar kemampuan kognitif anak dapat berkembang secara maksimal.
2. Bagi pihak sekolah PAUD SAB diharapkan lebih memperhatikan pengembangan kognitif anak dengan mengikut sertakan guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan akan pembuatan alat permainan yang diperlukan dalam proses pembelajaran yang mampu mengembangkan kemampuan kognitif anak.
3. Bagi peneliti, diharapkan untuk menyadari akan pentingnya bermain dan alat permainan yang inovatif untuk anak dalam kegiatan bermain disekolah.
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat melanjutkan penelitian ini, sehingga diperoleh hasil yang lebih baik.